

MESKI PUSAT MULAI MEMBOLEHKAN

Pemda DIY Belum Izinkan Bioskop Buka

YOGYA (KR) - Pemda DIY belum mengizinkan bioskop dibuka meski Pemerintah Pusat memberikan beberapa pelonggaran dalam Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level sampai 20 September 2021 mendatang. Salah satunya bioskop diperbolehkan buka di wilayah PPKM Level 2 dan 3 termasuk DIY.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menilai, bioskop masih menjadi salah satu lokasi berisiko terjadinya kerumunan. Dengan kemungkinan risiko tersebut, pihaknya belum memberikan izin pembukaan bioskop meskipun DIY berstatus PPKM Level 3. Ruang-ruang yang berpotensi terjadi kerumunan seperti bioskop, apabila dibuka harus memiliki penanggung jawab yang jelas.

"Ya pembukaan bioskop nanti sajalah. Itu tempat berkumpul, kita batasi saja. Jangan membuka ruang-ruang seperti itu, yang penting bagi saya siapa yang bertanggung jawab. Jangan asal buka, yang tanggung jawab siapa," tandasnya di Kepatihan, Yogyakarta, Selasa (14/9).

Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji menyampaikan, setelah uji coba pembukaan mal atau pusat perbelanjaan disusul uji coba tempat wisata dan pembelajaran tatap muka (PTM), kini bioskop dapat beroperasi dalam perpanjangan PPKM Level 3. Namun dalam hal ini Pemda DIY akan berkoordinasi terlebih dahulu dengan asosiasi pengusaha bioskop.

"Saya kira perlu pertimbangan dan koordinasi dengan asosiasi atau organisasi bioskop seperti yang disampaikan Pak Gubernur. Pihak asosiasi pun harus dipastikan telah memenuhi Standard Operating Procedure (SOP) protokol kesehatan secara khusus terhadap kondisi yang ada di situ," imbuhnya.

Sebelumnya, Koordinator PPKM Jawa-Bali Luhut Binsar Pandjaitan memaparkan sejumlah penyesuaian ketentuan kegiatan masyarakat di tengah PPKM. Salah satunya memperpanjang PPKM Level di Jawa dan Bali sampai 20 September 2021. Kebijakan itu diambil seiring kondisi situasi Covid-19 yang semakin membaik, serta implementasi protokol kesehatan dan penggunaan aplikasi PeduliLindungi yang terus berjalan.

"Pemerintah melakukan sejumlah pelonggaran dan mulai mengizinkan bioskop beroperasi dengan kapasitas maksimal 50 persen pada kota-kota Level 3 dan 2. Pengunjung yang masuk ke bioskop wajib menggunakan aplikasi PeduliLindungi dan menerapkan protokol kesehatan ketat. Keputusan ini diambil karena kasus Covid-19 yang terus menurun sehingga beberapa aturan bisa disesuaikan dengan disiplin prokes. Orang yang berkategori hijau boleh masuk bioskop dengan prokes ketat," jelas Luhut. **(Ira/Ria)-f**



KR-Antara/Yusuf Nugroho

PENTAS DARING: Dalang cilik Jadug Wisnu Satoto memainkan wayang kulit dengan lakon Gatotkaca Winisudha di Kudus, Jawa Tengah, Selasa (14/9). Pergelaran wayang kulit dengan dalang cilik yang disiarkan secara daring oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata setempat itu guna mengapresiasi serta mendorong regenerasi pelaku kesenian tradisional wayang kulit.

PEMERINTAH TERBITKAN PERPRES NO 82/21 Komitmen Pemerintah ke Pondok Pesantren

JAKARTA (KR) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) telah menandatangani Peraturan Presiden (Perpres) No 82 Tahun 2021 tentang Pendanaan Penyelenggaraan Pesantren. Terbitnya Perpres ini diharapkan meningkatkan kualitas pendidikan pesantren di Indonesia karena ada regulasi baru yang memperkuat bagi pemerintah daerah (pemda) untuk membantu dalam hal alokasi anggaran.

"Terbitnya Perpres ini sebuah momentum besar bagi dunia pesantren. Kami berterima kasih kepada Presiden yang memiliki komitmen dan perhatian besar dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan pesantren," ujar Menteri Agama (Menag) Yaqut Cholil Qoumas di Jakarta, Selasa (14/9).

Menag mengungkapkan, Perpres No 82 Tahun 2021 ini ditandatangani Presiden Joko Widodo 2 September lalu. Penyusunan Perpres ini dilakukan Kemenag dengan melibatkan para pihak dari lintas kementerian/lembaga negara dan stakeholders pesantren.

Menag menjelaskan, dengan terbitnya Perpres No 82 Tahun 2021 ini, pemda juga bisa mengalokasikan anggaran untuk membantu pesantren. Hal ini menjadi langkah positif. Sebab, selama ini ada kera-

guan sebagian pemda mengalokasikan anggaran untuk pesantren lantaran pos pendidikan keagamaan dianggap sebagai urusan pusat atau Kemenag. "Dengan terbitnya Perpres ini, pemda tidak perlu ragu mengalokasikan anggaran untuk membantu pesantren," tegas Menag.

Disebutkan Menag, pada pasal 9 Perpres No 82 Tahun 2021 mengatur, pemda dapat membantu pendanaan penyelenggaraan pesantren melalui APBD sesuai kewenangannya. Pendanaan tersebut dialokasikan melalui mekanisme hibah, baik untuk membantu penyelenggaraan fungsi pendidikan, dakwah maupun pemberdayaan masyarakat.

Menurut Menag, terbitnya Perpres ini sekaligus menjadi kado jelang peringatan Hari Santri 22 Oktober 2021. Sebelumnya UU No 18 Tahun 2019 tentang Pesantren juga ditetapkan jelang peringatan Hari Santri 2019.

Terkait Dana Abadi Pesantren, Menag Yaqut mengaku segera berkoordinasi dengan Menteri Keuangan selaku pengelola Dana Abadi Pendidikan. Sebab, dalam Perpres diatur, Dana Abadi Pesantren bersumber dan merupakan bagian dari dana abadi pendidikan. **(Ati)-f**

Piala Presiden Esports Siap Digelar

JAKARTA (KR) - Pemerintah berkomitmen terus memajukan ekosistem dan industri esports nasional. Salah satu upaya mewujudkan hal tersebut, dalam waktu dekat, Piala Presiden Esports (PPE) 2021 siap digelar.

Kepastian penyelenggaraan Piala Presiden Esports 2021 ini disampaikan Kepala Staf Kepresidenan Moeldoko dalam pertemuan dengan wartawan yang digelar secara daring di Jakarta, Selasa (14/9). Menurut Moeldoko, penyelenggaraan Piala Presiden Esports 2021 diarahkan untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki Bangsa Indonesia menjadi pemimpin esports di kawasan regional asia bahkan dunia.

Untuk penyelenggaraan Piala Presiden Esports 2021, merupakan tahun ketiga penyelenggaraan turnamen olahraga elektronik kasta tertinggi di Tanah Air. "Indonesia harus

siap untuk menjadi leader dalam dunia esports, baik di kawasan regional maupun internasional. Kita memiliki potensi yang luar biasa besar dari sisi sumber daya generasi muda, ekosistem keolahragaan, dan juga industri esports. Ini yang akan terus kita dorong dan wujudkan melalui penyelenggaraan Piala Presiden Esports 2021 yang akan dimulai pada bulan Oktober nanti. Kita bangga dan yakin bahwa esports Indonesia akan mampu menjadi yang terbaik," ungkap Moeldoko.

Salah satu upaya dan bukti keseriusan ini antara lain dilakukan dengan menambah jumlah dan peran kementerian serta lembaga yang terlibat dalam Piala Presiden Esports 2021, yang terdiri dari; Kantor Staf Presiden (KSP), Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Ke-

budayaan RI, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kementerian Komunikasi dan Informatika, serta Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) dan PB Esports Indonesia (PBESI).

Moeldoko menjelaskan, peningkatan jumlah kementerian dan lembaga tersebut tentu dibarengi dengan target capaian yang lebih baik dan kontribusi pemanfaatan esports dalam berbagai aspek yang lebih luas.

"Salah satu aspek yang perlu digaribawahi adalah pentingnya mendorong esports menjadi lokomotif yang mampu membangkitkan sektor ekonomi kreatif melalui sports tourism. Esports sebagai industri olahraga dengan valuasi yang tinggi dan jaringan yang besar," paparnya. **(Sim)-d**



DATANG DARI FILOSOFI TAMANSISWA

Mendikbud: Merdeka Belajar Ingin Pendidikan Menyenangkan dan Relevan



KR-Devid Permana

Mendikbud Nadiem Makarim melihat Museum Dewantara Kirti Griya.

YOGYA (KR) - Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nadiem Anwar Makarim bersilaturahmi dan berdialog dengan guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan dan orang tua siswa di Daerah Istimewa Yogyakarta, Selasa (14/9). Dialog secara luring digelar di Pendopo Agung Tamansiswa Yogyakarta dihadiri peserta secara terbatas, sedangkan peserta lain mengikuti acara secara daring via zoom. Sebagai tuan rumah yaitu Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa dan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST).

Nadiem Makarim kembali menjelaskan tentang konsep Merdeka Belajar. Nadiem mengingatkan penerapan konsep Merdeka Belajar jangan dibuat rumit. Menurutnya konsep Merdeka Belajar ini sama dengan filsafatnya Tamansiswa yang datang dari filosofi Ki Hadjar Dewantara. "Kalau ditanya Merdeka Belajar itu maunya apa sih, cuma dua, satu kita ingin semua sekolah (pendidikan) kita menyenangkan, yang kedua relevan untuk masa depan murid kita, itu saja," jelas Nadiem.

Hadir dalam acara tersebut antara lain Sekda DIY

Kadarmanta Baskara Aji dan Rektor UST sekaligus Plt Ketua Harian Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa (MLPTs) Ki Prof Drs Pardimin MPd PhD. Acara dipandu oleh Panitera Umum MLPTs Ki Dr Saur Panjaitan MM.

Dalam dialog tersebut Nadiem juga menyampaikan soal boleh dimulainya Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas untuk sekolah-sekolah di daerah dengan status PPKM level 1-3. Namun demikian, Nadiem mengingatkan, saat penyelenggaraan PTM terbatas, guru, siswa dan orang tua siswa harus menaati aturan yang telah dibuat oleh pemerintah (pusat/daerah) dan harus disiplin menerapkan protokol kesehatan, agar tidak terjadi kluster sekolah.

"PTM terbatas ini sangat tergantung pinter-pinternya guru, siswa dan orang tua siswa dalam menjaga prokes. Kalau sampai terjadi kluster di satu sekolah, ya terpaksa sekolah itu ditutup lagi untuk sementara, sampai semua pulih dan siap melakukan PTM lagi," katanya. Nadiem juga memaparkan soal keberhasilan Asesmen Nasional, seleksi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja

(PT3K) untuk para guru honorer dan program Sekolah Penggerak dan Guru Penggerak.

UST Turut Gaungkan Merdeka Belajar

Rektor UST Prof Pardimin mengatakan konsep Merdeka Belajar sudah sesuai dengan ajaran Ki Hadjar Dewantara, yakni dalam pendidikan, siswa harus merdeka lahir-batinnya, merdeka tindakan, perilaku dan tenaganya, atau singkatnya pendidikan yang menyenangkan. "UST juga telah menerapkan pembelajaran di luar prodi selama 3 semester yang wajib diikuti para mahasiswa sebagai salah satu implementasi Merdeka



KR-Devid Permana

Nadiem Makarim, Prof Pardimin dan Ki Saur Panjaitan dolanan jamuran bersama anak-anak.

Belajar," tuturnya.

Menurut Prof Pardimin, banyak ajaran Tamansiswa yang masih relevan diterapkan saat ini. Salah satunya, konsep SBII kependekan dari Sifat, Bentuk, Isi dan Irama. Ajaran ini menjelaskan bahwa sifat tidak boleh berubah, namun bentuk, isi dan irama boleh berubah menyesuaikan perkembangan zaman. "Ajaran dari Ki Hadjar Dewantara diterjemahkan dengan baik oleh Mas Menteri melalui konsep Merdeka Belajar. Dan UST akan turut menggaungkan konsep Merdeka Belajar ini," ujarnya.

Sementara Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UST Dr Moh Rusnoto Susanto mengatakan, salah satu implementasi konsep Merdeka Belajar, Prodi Pendidikan Seni Rupa memberikan kebebasan mahasiswa untuk meng-

eksplor gagasan, konsep, metode, teknis hingga estetis dalam berkarya. Prodi Seni Rupa juga menerima mahasiswa inklusi (kebutuhan khusus) dengan memberikan pola pendekatan 'Asah Asih Asuh', sehingga mereka (mahasiswa inklusi) bisa berprestasi luar biasa.

Mengunjungi MDKG

Sebelum menuju Pendopo Tamansiswa, Mendikbud Nadiem Makarim menyempatkan mengunjungi Museum Dewantara Kirti Griya (MDKG) yang berada di kompleks Pendapa Tamansiswa Yogyakarta. MDKG merupakan bekas tempat tinggal Ki Hadjar Dewantara. Mendikbud disambut oleh Plt Ketua Harian Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa (MLPTs) Ki Prof Drs Pardimin MPd PhD dan Panitera Umum MLPTs Ki Dr Saur Panjaitan MM.



KR-Devid Permana

Prof Pardimin bersama dosen UST usai pembukaan pameran.



KR-Devid Permana

Prof Pardimin memberikan kenang-kenangan buku tentang Ki Hadjar Dewantara kepada Nadiem Makarim.



KR-Devid Permana

Nadiem Makarim membuka pameran seni rupa dengan menggosreskan kuas.

Sebelum memasuki MDKG, Ki Saur Panjaitan memberikan kenang-kenangan kepada Mas Menteri berupa blangkon. Mengenakan blangkon, bersama Ki Saur Panjaitan, Mendikbud Ristek memasuki MDKG. Saur Panjaitan mengarahkan pertama kali ke ruang kerja Ki Hadjar Dewantara saat harus kerja lembur. Di ruang itu pula, saat Ki Hadjar Dewantara sakit, Presiden RI pertama Ir Soekarno datang menengoknya.

"Foto-foto ini sebaiknya didigitalisasi," pesan Mendikbud kepada petugas yang menangani MDKG. Jawaban petugas, MDKG sudah melakukan digitalisasi. Mendikbud keliling ruangan MDKG yang merupakan bekas rumah tinggal. Selesai keliling ruangan MDKG, menteri kemudian menuju Pendapa Tamansiswa.

Usai acara dialog Prof Pardimin memberikan kenang-kenangan kepada Mendikbud berupa buku tentang Ki Hadjar Dewantara. Selain itu, Mendikbud bersama Rektor UST dan Ki Saur Panjaitan menyempatkan bermain dolanan Jamuran bersama anak-anak. Mendikbud juga menyempatkan membuka pameran seni rupa dosen dan mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Rupa UST, ditandai dengan menggosreskan kuas di kanvas membentuk huruf M.

Kaprosdi Pendidikan Seni Rupa UST Dr Moh Rusnoto Susanto menilai warna biru yang dipilih Mas Menteri merepresentasikan sikap komitmen beliau dalam memajukan pendidikan nasional. Sedangkan tipografi melengkung seperti huruf 'M' merepresentasikan identitas Merdeka Belajar dan nama Makarim. **(Dev/War)**